
PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SD/MI

¹Eka Sukma Dewi Valentina, ²Muhammad Junaidi

^{1,2}, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Email: ¹Sukmadv015@gmail.com, ²Junaidi191182@gmail.com

Received: 15-03-2020

Accepted: 18-03-2020

Published: 23-03-2020

Abstract : *multiple intelligence-based learning strategy, namely an effort to design learning activities to stimulate prominent intelligence in students as optimally as possible and to develop other aspects of intelligence possessed by each student. In implementing this based learning, educators must know the strengths and weaknesses of the participants. Educated in the various intelligences that they have, from this, educators can provide material in learning activities that is appropriate and appropriate for each intelligence characteristic that each student has.*

Keywords: *learning, intelligence, characteristics, competence*

Abstrak : *strategi pembelajaran berbasis multiple intelligences yaitu suatu usaha dalam merancang kegiatan pembelajaran untuk memacu kecerdasan yang menonjol pada diri peserta didik seoptimal mungkin dan dapat mengembangkan aspek-aspek kecerdasan lainnya yang dimiliki oleh setiap peserta didik, dalam penerapan pembelajaran berbasis ini pendidik harus mengetahui kelebihan dan kekurangan peserta didik dalam berbagai kecerdasan yang dimilikinya dari hal ini pendidik dapat memberikan materi dalam kegiatan pembelajaran dengan sesuai dan tepat dari setiap karakteristik kecerdasan yang dimiliki masing-masing peserta didik.*

Kata Kunci: *pembelajaran, kecerdasan, karakteristik, kompetensi*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah satu hal yang tidak pernah luput dari masalah, maka dari itu perlu untuk merenungkan berbagai hal dalam mengatasi masalah tersebut, sebab pendidikan mencakup dari seluruh aspek kehidupan demi mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Pencapaian pendidikan yang baik itu juga harus didukung oleh proses pembelajaran yang baik juga. Dalam proses pembelajaran ini banyak ditentukan oleh kemampuan seorang pendidik dalam menyusun strategi untuk mencapai setiap tujuan pembelajaran, proses pembelajaran merupakan suatu hal yang dinamis karena banyak karakter peserta didik yang ada didalamnya, sebuah latar belakang yang berbeda beda dan tingkat kecepatan dalam memahami materi pembelajaran yang berbeda juga.

Pendidikan juga merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang dalam mendewasakan manusia melalui upaya pembelajaran dan dapat pelatihan dalam proses, cara dan perbuatan mendidik. Pendidikan sebagai upaya sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran, bimbingan atau latihan dari pendidik kepada peserta didik dalam hal perkembangan jasmani maupun rohani agar terbentuk kepribadian peserta didik yang baik (Razak, Abdi. Anhar, 2023).

Strategi pembelajaran merujuk pada metode dan rencana sistematis yang digunakan oleh pendidik untuk mengantarkan materi pembelajaran dengan efisiensi, memastikan peserta didik dapat menerima dan memahami materi dengan baik, dan mencapai tujuan pembelajaran sesuai kebutuhan. Ini mencakup penggunaan beragam pendekatan, metode, teknik, media, dan sumber daya dalam interaksi antara pendidik dan peserta didik (Nababan et al., 2023).

Pendekatan pembelajaran adalah serangkaian asumsi yang saling berkaitan dan terkait dengan ciri-ciri pembelajaran. Ini merujuk pada sudut pandang yang menjadi dasar dalam proses pembelajaran yang bersifat umum. Terdapat berbagai jenis pendekatan pembelajaran yang dapat membantu pendidik dalam mengajar peserta didik. Ada dua jenis utama pendekatan, yaitu pendekatan yang berpusat pada pendidik dan pendekatan yang berpusat pada peserta didik. Masing-masing memiliki keunggulan sendiri yang bermanfaat bagi pendidik dan peserta didik dalam proses Pembelajaran.

Strategi pembelajaran berbasis multiple intelligences adalah suatu usaha dalam merancang kegiatan pembelajaran sedemikian rupa untuk memacu kecerdasan yang menonjol pada diri peserta didik sesempurna mungkin dan dapat mengembangkan semua aspek-aspek kecerdasan pada peserta didik, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang berbasis multiple intelligences maka pendidik harus mengetahui kekurangan dan kelebihan peserta didik dalam berbagai kecerdasan yang dimiliki masing-masing peserta didik dengan mengenali karakteristik kemampuan kecerdasan peserta didik tersebut maka pendidik dapat merancang suatu strategi pembelajaran dan memberikan pembelajaran yang memungkinkan kepada peserta didik dan pendidik dapat menyesuaikan cara mengajar terhadap peserta didik sehingga peserta didik dapat menggunakan segenap potensi kecerdasan yang dimiliki masing-masing.

Secara umum, belajar adalah usaha individu untuk mengubah perilaku, termasuk peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai-nilai positif, dan pengalaman dari berbagai sumber yang telah dipelajari. Belajar dapat dianggap sebagai proses atau aktivitas,

yang melibatkan lebih dari sekadar mengingat atau menghafal, melainkan juga mencakup pengalaman nyata.

Meskipun terdapat berbagai pandangan mengenai pengertian belajar, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses di mana individu berinteraksi dengan lingkungannya dan mengalami pengalaman yang mengubah perilaku mereka¹.

B. METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian literasi atau study perpustakaan yaitu metode yang mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat dari berbagai sumber seperti, buku, majalah, dan sumber baca lainnya, dalam penelitian ini terdapat teori dan gagasan yang tidak terbatas, prinsip yang sesuai dengan analisis suatu masalah yang diteliti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu tantangan yang sering dihadapi di dunia pendidikan adalah tidak optimalan proses pembelajaran. Dalam proses belajar- mengajar, peserta didik seringkali tidak terdorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir mereka. Di samping itu, pembelajaran di dalam kelas sering

1. Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Sebagai Alternatif Solusi

Sebagai seorang pendidik, penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang peserta didik, termasuk kelebihan dan kekurangan mereka di berbagai tahap perkembangan. Uno dan Mohamad menekankan bahwa pemahaman ini memungkinkan pendidik memberikan pendidikan yang sesuai dengan setiap peserta didik, mengingat perbedaan karakteristik mereka, baik dalam aspek fisik, intelektual, maupun moral. Setiap peserta didik memiliki bakat dan minat unik, seperti menyanyi, menari, atau kegiatan sains, sebagaimana dijelaskan dalam teori multiple intelligences oleh Gardner. Penting bagi guru untuk mengenali preferensi belajar peserta didik, apakah lebih berfokus pada

¹ Lufri, ardi, DKK, metodologi pembelajaran: strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran, CV IRDH, 2020. Hal 15-16

pengetahuan atau aspek lainnya. Dengan pemahaman ini, pendidik diharapkan dapat mengembangkan potensi setiap peserta didik secara efektif.

Strategi pembelajaran yang menggunakan pendekatan multiple intelligences adalah metode yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik dengan memanfaatkan beragam kecerdasan yang dimiliki oleh mereka. Pendekatan ini bertujuan mencapai hasil pembelajaran yang optimal dengan mengembangkan kecerdasan peserta didik. Penerapan strategi pembelajaran ini bertujuan melatih peserta didik dalam pemahaman konsep, fakta, prosedur, serta mengaitkannya dengan mendorong pengembangan kecerdasan yang ada pada mereka sebaik mungkin, sambil tetap memperhatikan kecerdasan lain sesuai dengan standar yang berlaku².

2. Pentingnya Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Dalam Pembelajaran

Teori Multiple Intelligences dapat transformasi pengajaran yang membosankan menjadi pengalaman belajar yang menarik. Lebih dari sekadar menyampaikan teori, proses pembelajaran ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan unik setiap peserta didik, memungkinkan mereka mengeksplorasi konsep-konsep penting sesuai dengan kemampuan mereka sendiri. Seperti yang dijelaskan oleh Armstrong, teori ini memberikan peluang bagi pendidik untuk menerapkan beragam strategi pembelajaran yang mudah diadopsi di kelas.

Selain itu, teori ini juga membuka pintu bagi pengembangan strategi pembelajaran inovatif yang baru dalam dunia pendidikan, mengakui bahwa tidak ada pendekatan pembelajaran yang satu ukuran cocok untuk semua, mengingat variasi kecenderungan dan kecerdasan setiap peserta didik. Ada beberapa hal yang penting dalam model strategi pembelajaran ini yaitu:

1. Setiap peserta didik memiliki semua sembilan kecerdasan, karena teori ini bukan sebuah teori yang memiliki tipe untuk menentukan satu kecerdasan yang paling sesuai, namun teori ini adalah fungsi *kognitif*,

² Muhamad afandi, strategi pembelajaran berbasis multiple intelligences(tinjauan teoritis dan praktis diSD/MI), peenerbit NEM, 2021. Hal 9-11

dan menyatakan bahwa setiap orang memiliki kemampuan dan kapasitas dalam sembilan jenis kecerdasan, yang memiliki fungsi bersama-sama dengan cara yang unik bagi setiap peserta didik.

2. Setiap peserta didik dapat mengembangkan kecerdasan yang dimiliki masing-masing hingga tingkat kompetensinya memadai, karena gardner telah mengatakan bahwa hampir semua peserta didik memiliki kapasitas untuk mengembangkan semua jenis Sembilan kecerdasan ke tingkat yang lebih tinggi dan yang sesuai.
3. Kecerdasan-kecerdasan biasanya bekerja bersama-sama dengan cara yang kompleks, dalam kutipan bahwasanya gardner menjelaskan tidak ada kecerdasan datang dengan sendirinya dan muncul dalam kehidupan (kecuali pada kasus langka pada individu yang genius dan memiliki luka di otak), kecerdasan selalu berinteraksi satu sama dengan yang lain.
4. Berbagai banyak cara untuk menjadi cerdas dalam setiap kategori, tidak ada standart yang harus dimiliki seorang untuk dianggap cerdas dalam suatu bidang tertentu, namun teori ini menekankan keragaman berbagai cara peserta didik dalam menunjukkan bakat mereka.

Penerapan strategi pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh sistem pembelajaran yang ada di sekolah. Lembaga pendidikan yang menerapkan strategi pembelajaran ini meyakini bahwa setiap peserta didik memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, sesuai dengan konsep *multiple intelligences*. Mereka mengadopsi konsep ini dengan memberikan pendekatan yang disesuaikan dengan kecerdasan masing-masing peserta didik berdasarkan riset kecerdasan yang telah dilakukan. Hasil penelitian kecerdasan peserta didik digunakan oleh pendidik untuk menerapkan strategi pembelajaran di kelas.

Ini bertujuan agar metode pengajaran sesuai dengan gaya belajar peserta didik, membuat pembelajaran lebih menarik, dan memastikan bahwa peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan. Hal ini

membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi semua peserta didik³.

3. Penerapan Strategi Pembelajaran Bersasis Mutiple intelligences di SD/MI

Anak di tingkat SD/MI berada pada fase operasional konkret, yang ditandai dengan perilaku seperti melihat dunia secara objektif, berpindah dari satu aspek ke aspek lain secara reflektif, serta memahami unsur-unsur secara bersamaan. Selain itu, anak di tingkat ini mulai berpikir secara operasional, dapat mengklasifikasikan benda-benda, dan memahami konsep seperti panjang, lebar, luas, tinggi, rendah, ringan, dan berat. Dari segi aspek emosional, mereka mampu mengekspresikan respon terhadap orang lain, mengatur emosi, dan mengatasi perpisahan dengan orang tua dan teman-teman. Mereka juga mulai memahami perbedaan antara benar dan salah.

Dalam konteks pembelajaran, pola tradisional yang hanya fokus pada logika dan bahasa dalam bentuk ceramah bisa dirasakan membosankan. Teori multiple intelligences menyarankan pendekatan yang lebih efektif dan efisien dalam penyampaian materi. Menurut Susanto, menerapkan strategi pembelajaran berbasis multiple intelligences tidak sulit, ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk menerapkan strategi pembelajaran berbasis multiple intelligences:

- a Pendidik harus memiliki kreativitas dan kepekaan, hal ini dapat diartikan bahwasanya pendidik Perlu memiliki kemampuan berpikir dengan pikiran yang terbuka, bergerak melampaui paradigma pembelajaran konvensional, dan bersedia menerima perubahan. yang terjadi maupun yang diterapkan, serta harus memiliki kepekaan untuk melihat setiap hal yang bisa digunakan dalam menunjang proses strategi pembelajaran *multiple intelligences*.
- b Menggunakan lingkungan sekitar sebagai alat dan sumber pembelajaran untuk memperluas proses pembelajaran berdasarkan berbagai kecerdasan

³ Muhamad afandi, *strategi pembelajaran berbasis multiple intelligences(tinjauan teoritis dan praktis diSD/MI)*, peenerbit NEM, 2021. Hal 13-19

yang berarti setiap kegiatan peserta didik tidak terbatas pada ruang kelas. Peserta didik diajak untuk mengamati kejadian di luar kelas, sehingga mereka tidak hanya menerima teori, tetapi juga memahami bagaimana teori tersebut relevan dalam kehidupan nyata. Hal ini bertujuan agar pembelajaran memiliki nilai yang lebih dalam dan signifikan.

- c Menerapkan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dapat dicapai. Melalui beberapa cara, diantaranya kegiatan pembelajaran yang dilakukan dipadukan dengan menggunakan musik dari hal ini dapat mengembangkan musical intelligences, dapat juga dilakukan dengan belajar kelompok dari hal ini juga dapat mengembangkan interpersonal intelligences, bisa digabungkan kegiatan.
- d Sekolah perlu bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk memahami bahwa orang tua memiliki peran penting dalam membentuk cara belajar anak-anak. Beberapa orang tua mungkin masih memiliki pandangan tradisional tentang kecerdasan anak mereka. Oleh karena itu, sekolah bisa mengadakan seminar untuk orang tua agar pembelajaran dengan aktivitas seni untuk mengembangkan sebuah
- e visual-social intelligences, juga bisa menggunakan role play untuk mengembangkan *bodily-kinesthetic*, pembelajaran yang dilakukan dengan terjun kelapangan dapat mengembangkan *nature intelligences*, menggunakan multimedia merefleksikan untuk mengembangkan *intra personal intelligences*. mereka lebih memahami bahwa setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda dan dapat dikembangkan sesuai karakteristik mereka. Dengan demikian, orang tua dapat mendukung sekolah dalam mengembangkan multiple intelligences dan membimbing anak sesuai dengan keunikan mereka, daripada memaksa mereka untuk menguasai kemampuan tertentu
- f Mengoptimalkan peran seorang wali kelas (pendidik) dan guru bimbingan melakukan pertemuan berkala dengan setiap orang tua peserta didik, dalam hal ini terbentuknya kerja sama untuk mengupayakan evaluasi dan memantau setiap perkembangan setiap peserta didik, mengamati karakteristik setiap peserta didik sehingga pendidikan bisa diberikan sesuai

dengan karakteristik maupun kemampuan yang dimiliki masing-masing peserta didik. Penerapan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* akan sukses apabila pendidik mengubah pandangan lama yang menganggap bahwa mereka harus secara aktif memberikan penjelasan materi kepada peserta didik yang hanya duduk pasif di bangku, serta mendengarkan guru.

Pendekatan baru ini menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam aktivitas edukatif, di mana peran pendidik adalah sebagai mediator, fasilitator, dan penyedia informasi, yang mendampingi peserta didik menuju pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan⁴.

4. Manfaat *Multiple Intelligences*

Menurut susanto, ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dalam penerapan strategi pembelajaran *multiple intelligences*, yaitu:

- a. Kerangka *multiple intelligences* dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang secara luas, kegiatan yang dapat dilakukan seperti mendengarkan musik, menggambar, atau melihat suatu pertunjukkan hal ini dapat membantu kegiatan belajar peserta didik karena saat proses belajar peserta didik menggunakan pola tradisional jika aktivitas ini dilakukan maka akan memunculkan semangat untuk mereka belajar.
- b. Dengan adanya penerapan pembelajaran *multiple intelligences* hal ini dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan mereka dan sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga kompetensi yang selama ini mereka pendam dengan sendiri peserta didik akan nyaman untuk mulai menunjukkan kompetensi mereka dan ditunjukkan kepada setiap orang.
- c. Dengan adanya penerapan pembelajaran *multiple intelligences* hal ini dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan mereka dan sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga kompetensi yang selama ini mereka pendam dengan sendiri peserta didik akan nyaman untuk mulai menunjukkan kompetensi mereka dan ditunjukkan kepada setiap orang.

⁴ Muhamad afandi, strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* (tinjauan teoritis dan praktis diSD/MI), peenerbit NEM, 2021. Hal 12-30

- d Dengan adanya penerapan pembelajaran *multiple intelligences* hal ini dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan mereka dan sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga kompetensi yang selama ini mereka pendam dengan sendiri peserta didik akan nyaman untuk mulai menunjukkan kompetensi mereka dan ditunjukkan kepada setiap orang.
- e Ketika pendidik mengajar dengan cara ini, peserta didik akan merasakan pengalaman belajar yang positif, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam mencari solusi untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi. Selain itu, ada beberapa manfaat tambahan yang dapat disimpulkan dari penerapan *multiple intelligences* dalam pembelajaran.

Diantaranya adalah kemampuan untuk mengidentifikasi kecerdasan yang dominan pada peserta didik (*student intelligences*), peningkatan profesionalisme pendidik dalam mengajar di kelas dengan strategi yang sesuai dengan karakteristik kecerdasan siswa (*classroom instruction*), peningkatan prestasi belajar siswa (*student achievement*). Ini adalah ringkasan dari pandangan Linda dan Bruce mengenai manfaat penerapan *multiple intelligences* dalam Pendidikan.

D. PENUTUP

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* yaitu suatu usaha dalam merancang kegiatan pembelajaran untuk memacu kecerdasan yang menonjol pada diri peserta didik seoptimal mungkin dan dapat mengembangkan aspek- aspek kecerdasan lainnya yang dimiliki oleh setiap peserta didik, dalam penerapan pembelajaran berbasis ini pendidik harus mengetahui kelebihan dan kekurangan peserta didik dalam berbagai kecerdasan yang dimilikinya dari hal ini pendidik dapat memberikan materi dalam kegiatan pembelajaran dengan sesuai dan tepat dari setiap karakteristik kecerdasan yang dimiliki masing-masing peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudaryati Sri, DKK, dasar-dasar pendidikan, pt.global eksekutif teknologi, 2022
- Kamarudin Ilham, DKK, strategi pembelajaran, pt.global eksekutif teknologi, 2022
- Bastian Adolf, reswita, model dan pendekatan pembelajaran, cv. Adanu abimata, 2022
- Afandi Muhamad, startegi pembelajaran berbasis multiple intelligences(tinjauan pteoritis dan praktis di SD/MI), penerbit NEM, 2021
- Lufri, ardi, DKK, metodologi pembelajaran: strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran, CV IRDH, 2020